

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan berkelanjutan (continuity of care) merupakan asuhan kebidanan yang diberikan sejak kehamilan, bersalin, nifas dan neonatus hingga memutuskan untuk menggunakan alat kontrasepsi dengan tujuan sebagai upaya untuk membantu memantau dan mendeteksi adanya kemungkinan timbulnya komplikasi yang menyertai ibu dan bayi dari masa kehamilan sampai ibu menggunakan alat kontrasepsi dan juga sebagai upaya penurunan AKI dan AKB. AKI adalah rasio per 100.000 kelahiran hidup, kematian ibu selama kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya dan bukan karena penyebab lain seperti kecelakaan atau terjatuh dan juga merupakan salah satu indikator untuk melihat keberhasilan upaya kesehatan ibu. Angka Kematian Bayi (AKB) adalah 1000 kelahiran hidup usia 28 hari per orang. Kematian bayi didefinisikan sebagai bayi yang meninggal sebelum waktunya pada usia kurang dari 28 hari kelahiran.

Data Badan Pusat Statistik Nusa Tenggara Timur menerangkan bahwa angka kelahiran di NTT pada tahun 2024 sejumlah 122.587 dengan bayi lahir hidup sejumlah 121.633 dan bayi lahir mati sejumlah 954. Di wilayah Kota Kupang angka kelahiran adalah 10.000 dengan bayi lahir hidup sejumlah 9.953 bayi, dan bayi lahir mati sejumlah 47 bayi. Angka Kematian Ibu (AKI) di Nusa Tenggara Timur (NTT) pada tahun 2023 sebanyak 135 ibu dan di Kota Kupang sejumlah 4 ibu (Badan Pusat Statistik, 2024). Angka kematian bayi di RSUD S. K Lerik pada tahun 2021 sebanyak 11 bayi dengan penyebab terbanyak adalah asfiksia dan BBLR (Tim Ponek, 2023).

Setiap kehamilan memiliki resiko komplikasi, maka pelayanan antenatal care harus tetap berkualitas sesuai standar dan terpadu (Tabelak et

al. 2022). Upaya mempercepat penurunan AKI dan AKB, melaksanakan pelayanan ANC terpadu sesuai kebijakan Kemenkes (2016) dengan standar ANC 10 T melalui Timbang berat badan dan ukur tinggi badan, ukur tekanan darah, nilai status gizi (ukur lingkar lengan atas atau LILA), tentukan presentasi janin, tentukan denyut jantung janin (DJJ), skrining status imunisasi imunisasi Tetanus Toxoid (TT) bila diperlukan, beri tablet tambah darah (tablet zat besi), periksa laboratorium, tatalaksana atau penanganan kasus dan temu wicara atau konseling. Standar 10 T yang sudah disebutkan diatas perlu diperhatikan oleh tenaga kesehatan dan dalam mendeteksi dan mencegah peningkatan AKI dan AKB, dan memberitahu ibu hamil untuk melakukan kunjungan ANC paling sedikit 6 kali kunjungan. Trimester I (0-12 minggu) sebanyak 2 kali, trimester II (13-28 minggu) sebanyak 1 kali, trimester III (>28 minggu sampai kelahiran) sebanyak 2 kali.

Berdasarkan data-data diatas, maka penulis tertarik untuk menulis Laporan Tugas Akhir (LTA) dengan judul "Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny.D di RSUD S.K Lerik periode 25 Maret sampai dengan 13 Mei 2025.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya adalah “Bagaimana Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny.D G2P1A0AH1 di RSUD S.K Lerik periode 25 Maret sampai dengan 13 Mei 2025.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mahasiswa mampu menerapkan asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny.D umur 42 tahun G2P1A0AH1 di RSUD S.K Lerik periode 25 Maret sampai dengan 13 Mei 2025 dengan metode pendokumentasian 7 langkah Varney dan SOAP.

2. Tujuan Khusus

Mahasiswa Mampu :

- a. Melakukan asuhan kebidanan ibu hamil pada Ny.D umur 42 tahun G2P1A0AH1 dengan menggunakan tujuh langkah Varney dengan metode pendokumentasian SOAP
- b. Melakukan asuhan kebidanan ibu bersalin pada Ny.D 42 tahun G2P1A0AH1 dengan menggunakan metode pendokumentasian SOAP
- c. Melakukan asuhan kebidanan ibu nifas pada Ny.D 42 tahun P2A0AH1 dengan menggunakan metode pendokumentasian SOAP
- d. Melakukan asuhan kebidanan bayi baru lahir pada By.Ny.D P2A0AH2 umur 42 tahun dengan menggunakan metode pendokumentasian SOAP
- e. Melakukan asuhan kebidanan keluarga berencana pada Ny. D P2A0AH2 umur 42 tahun dengan menggunakan metode pendokumentasian SOAP.

D. Manfaat

1. Teoritis

Hasil studi kasus ini dapat sebagai pertimbangan masukan untuk menambah wawasan tentang kasus yang diambil, asuhan kebidanan meliputi masa kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir.

2. Aplikatif

a. Institusi Pendidikan

Hasil studi kasus ini dapat memberi masukan dan menambah referensi tentang asuhan kebidanan berkelanjutan pada ibu hamil.

b. Bagi lahan praktek

Hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk Lahan praktek agar lebih meningkatkan mutu pelayanan secara berkelanjutan pada ibu hamil dengan menggambarkan

perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi mengenai manajemen kebidanan.

- c. Profesi bidan Indonesia Hasil studi kasus ini dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan secara berkelanjutan

- d. Klien dan masyarakat

Hasil studi kasus ini dapat meningkatkan peran serta klien dan masyarakat untuk mendeteksi dini terhadap komplikasi dalam kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB.

- e. Peneliti Selanjutnya

Agar mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam mempelajari kasus pada saat praktik dalam bentuk manajemen 7 langkah varney dan SOAP dan menerapkan asuhan sesuai standar pelayanan kebidanan yang telah ditetapkan sesuai dengan kewenangan bidan yang telah diberikan pada profesi

E. Keaslian Studi Kasus

Studi kasus serupa sudah pernah dilakukan oleh mahasiswa jurusan kebidanan Poltekkes Kemenkes Kupang atas nama Ny. N. W pada tahun 2024 dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny.P.Y G3P1A1AH1 umur 38 tahun periode 5 Februari sampai 31 Maret 2024 di TPMB Margarida C. Lay”. Persamaan antara laporan yang terdahulu dan Laporan Kasus sekarang yang dilakukan penulis yakni melakukan asuhan kebidanan berkelanjutan yang meliputi kehamilan, persalinan, nifas, BBL dan KB dengan menggunakan pendekatan 7 langkah Varney dan Pendokumentasian catatan 6 perkembangan menggunakan SOAP.

Perbedaan pada kedua laporan Kasus yang dilakukan adalah waktu, subyek dan hasil dari asuhan yang diberikan. Perbedaan yang dilakukan oleh penulis sekarang adalah “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. D G2P1A0AH1 umur 42 tahun di RSUD S.K Lerik Periode 25 Maret sampai dengan 21 Mei 2025.